

DAFTAR PUSTAKA

- Apriningsih 2021, *Efektivitas Pelatihan Kesiapan Sekolah untuk Meningkatkan Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Remaja Putri di Kota Depok*, IPB University, , <https://202.124.205.241/handle/123456789/106960>.
- Apriyanti, F 2019, “Hubungan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Sman 1 Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Tahun 2019” *Jurnal Doppler Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, vol. 3, no. 2, hal. 18–21.
- Ayuningtyas, D 2018, *Analisis Kebijakan Kesehatan: Prinsip dan Aplikasi*, 1st ed., Rajawali Pers, Depok.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan TRI 2016, “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),” diakses 8 Maret 2022, <https://kbbi.web.id/karang-4>.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bogor 2021, *Kecamatan Jonggol dalam Angka 2021*.
- Barat, DKPJ 2019, *Derajat Kesehatan Propinsi Jawa Barat Tahun 2018*, Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat.
- Bogor, K “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bogor Tahun 2018 - 2023,” (2021).
- Brown, JE 2011, *Nutrition Through the Life Cycle Fluoride*.
- Dian, P , Alifah, SA , Ayu, MS , Rahayu, PN , Nabila, AA , Jovanka, A , Fedra, AM , Widayani, W , Reihan, MA , & Arfaly, AP 2022, “SEBAGAI MOTIVATOR PERBAIKAN STATUS ANEMIA GIZI PADA REMAJA PUTRI badan kesehatan dunia karena dampaknya tidak hanya pada kesehatan tambah darah (TTD) untuk menurunkan anemia pada remaja putri (Sila et,” vol. 6, no. 3, hal. 2415–2425.
- Gibson, RS 2005, *Principles of Nutritional Assesment (second edition)*, Oxford University Press, New York.
- Glanz, K , Rimer, BK , & Viswanath, K 2008, *Health behavior and health education: Theory, research, and practice* ed. C. T. Orleans, 4 ed., John Willey & Sons.
- Gurning, FP 2018, *Dasar Administrasi & Kebijakan Kesehatan Masyarakat*, K-Media, Yogyakarta.
- Hidayat, N & Nidn, MK 2021, “Implementasi Model Pemberdayaan Karang Taruna ‘ Roro Mendut ’ Sebagai Upaya Penanggulangan Masalah Anemia

Gizi Remaja Putri,” hal. 1–13.

Indonesia, KKR 2015, *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*.

Kabupaten Bogor “Rencana Strategis Kabupaten Bogor Tahun 2018 - 2023,” (2021).

Kalsum, U & Badar 2021, “The Risk Factors Determining Anemia and Its Effect among Senior High School Students in Samarinda, Indonesia” *Health Notions*, vol. 5, no. 6, hal. 189–194.

Kelly, KJ & Stanley, L 2014, “Identifying upstream factors using the community readiness model. The case of reducing alcohol use among college students” *Journal of Social Marketing*.

Kemkes RI 2016, “Pedoman pencegahan dan penanggulangan anemia pada remaja putri dan WUS [Guidelines for the iron deficiency anemia prevention program in adolescent girls and women at reproductive age]” *Direktorat Gizi Masyarakat*, hal. 97.

Kemkes RI 2020, “Pedoman pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) bagi remaja putri pada masa pandemi COVID-19” *Kementerian Kesehatan RI*, hal. 22, Diambil dari <http://appx.alus.co/direktoratgiziweb/katalog/ttd-rematri-ok2.pdf>.

KEMENSOS “PERMENSOS NO 25 TAHUN 2019,” , 3 §, (2019).

Kementerian Kesehatan RI 2018, *Pedoman Pencegahan dan Penanggulan Anemia pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakar.

Kementerian Kesehatan RI 2012, *Modul Pelatihan Kader Posyandu Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, vol. 17.

Kementerian Kesehatan RI 2013, “Peraturan Menteri Kesehatan RI No 26 tahun 2013” *Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesiapublik Indonesia*, vol. 69, no. 127, hal. 1–16.

Kementerian Kesehatan RI 2014, “Peraturan Menteri Kesehatan RI” *Analysis of Micro-Earthquakes in the San Gabriel Mountains Foothills Region and the Greater Pomona Area As Recorded By a Temporary Seismic Deployment*, vol. 1, no. hal 140, hal. 43, Diambil dari <http://www.springer.com/series/15440%0Apapers://ae99785b-2213-416d-aa7e-3a12880cc9b9/Paper/p18311>.

Kementerian Kesehatan RI 2016a, *Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*, Ditjen Kesehatan Masyarakat Bina Gizi Masyarakat.

- Kementrian Kesehatan RI 2016b, “Surat Edaran Nomor HK.03.03/V/0595/2016,” Kementrian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Diambil dari <https://fdokumen.com/download/ttd-rematripdf-surat-edaran-nomor-hk0303v05952016-tentang-pemberian-tablet>.
- Kementrian Kesehatan RI 2019, “Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas” *Peraturan Menteri Kesehatan RI No 43 tahun 2019 tentang Puskesmas*, vol. Nomor 65, no. 879, hal. 2004–2006.
- Kesehatan, D 2012, *Pedoman Penanggulangan Anemia Gizi untuk Remaja Putri dan Wanita Usia Subur*, Survei Kesehatan Rumah Tangga.
- Marta, E & Kresno, S 2016, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*, Rajawali Pers.
- Republik Indonesia “Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2018 - 2023,” (2021).
- Roser, M , Ritchie, H , Ospina EO , & Hassel J 2020, “Excess mortality during the coronavirus pandemic (covid-19)” World in Data 2 Maret 2020,” diakses 3 Maret 2022, ourworlddata.org/excess-mortality-covid.
- Sore, UB 2017, *Kebijakan Publik*, Vol. 1, Sah Media.
- UNICEF 2020, “Kelompok dukungan sebaya turut mencegah anemia,” diakses 20 Juni 2020, <https://www.unicef.org/indonesia/id/gizi/coronavirus/cerita/upaya-remaja-mencegah-anemia>.
- WHO 2011, “Haemoglobin concentrations for the diagnosis of anaemia and assessment of severity” *Geneva, Switzerland: World Health Organization*, hal. 1–6, doi: 2011.
- WHO 2015, “The Global Prevalence of Anaemia in 2011” *Who*, hal. 1–48.
- World Health Organization 2016, “Prevention of iron deficiency anaemia in adolescents role of weekly iron and folic acid supplementation” *Role of Weekly Iron and Folic Acid Supplementation*, hal. 50, Diambil dari http://www.searo.who.int/entity/child_adolescent/documents/sea_cah_2/en/.
- World Health Organization 2017, *Nutritional Anaemias : Tools for Effective Prevention World Health Organization*.